

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis-analisis yang telah dilakukan mengenai peranan sistem informasi akuntansi proses produksi pada “EF Plastik”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi pada “EF Plastik” cukup memadai. Hal ini didukung oleh :
  - 1) Sumber daya manusia yang dimiliki oleh “EF Plastik” memiliki keterampilan dan keahlian pada bidangnya, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam memaksimalkan hasil kerja dari para karyawan, perusahaan mengadakan seleksi dan pelatihan kepada karyawan baru, agar dalam pelaksanaan tugas pada masa yang akan datang tidak mengalami kendala yang berarti. Pemisahan fungsi dalam struktur organisasi sudah cukup baik. Semangat kerja karyawan sangat baik terbukti dengan ketepatan hadir pada jam kerja yang telah ditentukan. Setiap bagian mampu menyelesaikan tugas dan menjalankannya sesuai dengan ketetapan dan ketentuan yang berlaku, sehingga seluruh operasional perusahaan khususnya proses produksi berjalan dengan lancar.

## 2) Penunjang Informasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis formulir dan dokumen yang dipakai oleh EF Plastik sudah memadai karena :

- a Perusahaan telah menggunakan dokumen-dokumen, bukti-bukti, dan alat-alat untuk memperlancar proses produksi dan aktivitas lain, seperti: penggunaan perangkat komputer, penggunaan alat elektronik (telepon, mesin fax, dan mesin hitung). Perusahaan juga mewajibkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan telah disepakati bersama
- b Dengan adanya formulir bernomor urut cetak dapat menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
- c Sudah dibuat formulir rangkap dan tembus dan setiap rangkap sudah berbeda warna hal ini untuk memudahkan pengecekan yang cepat mengenai kelengkapan informasinya dan memudahkan pendeteksian kesalahan.

## 3) Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berdasarkan rincian prosedur proses produksi yang berlaku di perusahaan ini, maka penulis menyimpulkan bahwa prosedur yang telah disepakati dan disusun oleh tim manajemen sudah benar, hal ini dapat dilihat dari setiap transaksi yang berlangsung dalam perusahaan dicatat dalam jurnal dan buku besar dengan baik sehingga dihasilkan data yang akurat, cepat dan tepat

waktu. Hal ini ditandai dengan adanya laporan yang harus dibuat dalam periode harian, mingguan, dan bulanan oleh setiap bagian yang kemudian diserahkan kepada tim manajemen untuk dilakukan evaluasi tentang aktivitas perusahaan selama ini dan juga dijadikan acuan bagi tim manajemen untuk melakukan perluasan atau untuk pengambilan keputusan dimasa datang.

#### 4) Pelaporan Informasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pelaporan informasi yang dilakukan oleh EF Plastik sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya penyusunan pelaporan yang konsisten, tepat waktu, akurat dan relevan sesuai dengan prinsip pelaporan informasi yang baik.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi yang dilakukan oleh "EF Plastik" telah berperan dalam menunjang kelancaran aktivitas proses produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis Regresi sebesar 0,882. Dimana nilai perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi proses produksi mempunyai peranan sebesar 88,2% dalam usaha menunjang kelancaran aktivitas proses produksi.

Adapun kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perhatian adalah :

1. Adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan hasil produksi dengan fisik barang yang ada di lapangan, ketidaktelitian dalam melakukan pencatatan.
2. Diperlukan pengawasan terhadap aktivitas produksi sehingga hambatan dan penyalahgunaan oleh pihak tertentu dapat dihindarkan.

### 5.1 Saran :

Saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Para pembuat laporan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan kelancaran proses produksi harus lebih teliti dalam melakukan pencatatan tersebut, sehingga kesalahpahaman dapat dihindarkan.
2. Perusahaan sebaiknya menyediakan suatu formulir khusus untuk mencatat masalah-masalah yang timbul selama pelaksanaan kegiatan produksi, yang berperan dalam memberikan *feedback* (umpan balik) kepada manajemen untuk melakukan evaluasi atas kegagalan produk (produk cacat) yang terjadi dalam proses produksi.